

Rumah Gadang Dapat Hibah Tokoh Masyarakat

Linda Sari - SUMBAR.JOURNALIST.CO.ID

Jan 9, 2023 - 20:43



Relawan Rumah Gadang dapat tanah hibah dari salah seorang tokoh masyarakat

Bukittinggi--Relawan Rumah Gadang mendapatkan tanah hibah dari salah seorang tokoh masyarakat berupa tanah seluas 10 Hektar.

Adapun tanah yang dihibahkan tersebut akan dipergunakan untuk pesantren/mesjid dan rumah sakit serta dermawan tersebut akan menghibahkan tanah untuk 1000 unit perumahan untuk anggota relawan Rumah Gadang.

Saat diceritakan Ketum Rumah Gadang sedunia H. Idris Sanur di kediaman Jalan Pendidikan no 1 Birugo Kecamatan ABTB pada Senin(10/01)ia mengatakan, Alhamdulillah ia mengucapkan terima kasih kepada ibu Haji karena dengan kebersamaan Rumah Gadang ini adalah sponsor relawan dan sekarang sudah berbentuk Yayasan.

"Saya memikirkan untuk kesejahteraan daripada relawan relawan ini seluruhnya, dan Alhamdulillah kami akan menindaklanjuti dengan apa yang telah ditandatangani dan insya Allah investor akan datang Jum'at, Sabtu(13-14 Januari 2023), " ujar Idris

Menurut Idris, rencana untuk kedepannya surat menyurat nanti sekitar pertengahan Februari 2023, ia akan berangkat ke Jakarta untuk deklarasi DPW se-Indonesia

Dan untuk surat menyurat nanti, ibu haji akan menyerahkan langsung ke Pak Anies Baswedan.

"Jadi Pak Anies yang menyerahkan kepada Rumah Gadang yang artinya kita akan memperjuangkan bukan hanya Pak Anies saja tetapi kami juga memperjuangkan kesejahteraan anggota -anggota Relawan Rumah Gadang," terangnya.

Lanjut dikatakannya, Alhamdulillah dengan acara hari ini kami Rumah Gadang telah mempunyai aset tanah yang telah dihibahkan ibu Haji. Kami akan menindaklanjuti surat menyuratnya sampai sertifikat, saya berharap agar pihak - pihak yang berkepentingan tidak berbelit-belit sehingga bisa lancar dan sukses.

"Ini untuk kemaslahatan umat bukan untuk pribadi kami seluruh relawan Rumah Gadang dan saya selaku Ketua umum akan memperjuangkan, tidak hanya pak Anies tetapi juga seluruh anggota -anggota Relawan Rumah Gadang, " pungkas Idris Sanur.

(LindaFang).